PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan mutu prodi perlu kiranya TPPM membuat laporan tahunan secara berkelanjutan, dan bekerja secara sinergis dengan Prodi. Laporan tahunan ini sangat diperlukan prodi dalam mengkaji dan merencaranakan renstra selanjutnya. Program Studi Jantung dan Pembuluh Darah FK Universitas Udayana memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang menjadi acuan prodi dalam menyelenggarakan Program Pendidikan Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah. Prodi membuat rencana strategis (renstra) untuk mencapai visi misi tersebut. Di dalam Renstra akan membuat bagaimana tahapan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut lebih rinci dan sistematis. Di dalam renstra tersebut prodi juga menetapkan indikator mutu yang ingin dicapai sehingga tujuan dan sasaran menjadi lebih nyata bisa dilihat perkembangan dan pencapaiannya disetiap tahapan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan secara rutin. Tim Pelaksana Penjamin Mutu (TPPM) dibentuk untuk memenuhi kebutuhan akan prosedur penjaminan mutu sehingga mutu Program Studi dapat terjaga dengan baik.

Penjaminan mutu program studi Jantung dan Pembuluh Darah adalah suatu proses monitoring dan evaluasi yang sistematik dan berkesinambungan terhadap pelaksanaan program pendidikan pada Program Studi Jantung dan Pembuluh Darah yang dilakukan oleh TPPM. TPPM bersifat independen dalam melaksanakan aktifitasnya dan menyampaikan laporan program kerjanya ke prodi secara rutin dan berkala guna menjaga mutu prodi secara berkelanjutan.

TUJUAN

TUJUAN UMUM

Kegiatan yang dilakukan oleh TPPM bertujuan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Jantung dan Pembuluh Darah FK Universitas Udayana berdasarkan rencana strategi serta indikator mutu yang telah ditetapkan prodi.

TUJUAN KHUSUS

Kegiatan yang dilakukan oleh TPPM bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu Program Studi Jantung dan Pembuluh Darah FK Universitas Udayana terdiri dari:

1. Membantu prodi dalam menetapkan indikator mutu dan memonitoring proses pencapaiannya.
2. Menjaga mutu penyelenggaraan pendidikan spesialis baik dalam input, proses maupun output/outcome prodi.
3. Membantu menyiapkan prodi dalam melaksanakan akreditasi baik internal maupun eksternal oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) PTKes.

STRUKTUR ORGANISASI

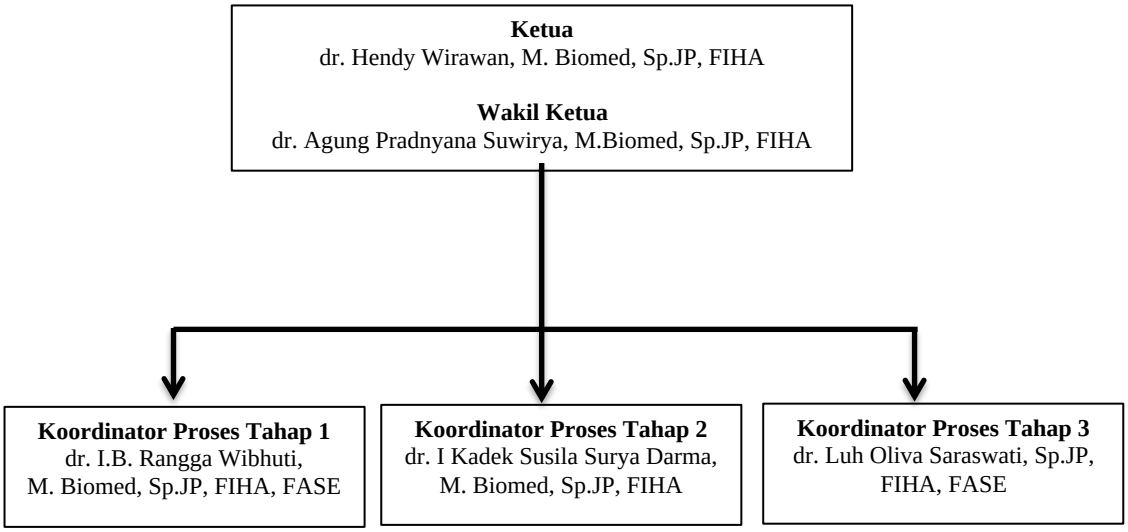

PROGRAM KERJA

Kegiatan TPPM dalam membantu prodi menetapkan indikator mutu didasarkan pada buku evaluasi diri dan renstra yang telah dibuat prodi. Setelah penetapkan indikator mutu TPPM melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian indikator mutu dengan pengumpulan data objektif maupun subyektif melalui kuesioner-kuesioner khusus. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan minimal 1 tahun sekali.

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) dilakukan pada ketiga tahap pendidikan PPDS I Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar setiap 1 (satu) tahun sekali dan dilaporkan dalam laporan tahunan kepada Ketua Program Studi. Dalam monev, tiga hal yang dimonitor dan dievaluasi adalah *input* dari peserta didik, proses pendidikan, dan *output* peserta didik.

Kegiatan Monev

Berikut adalah hal yang dimonitor dan dievaluasi dalam kegiatan monev:

1. ***Input* peserta didik**

Pengumpulan data untuk *input* peserta didik dilakukan pada 4 (empat) bulan pertama setiap tahunnya (Januari-April). Yang termasuk di dalam *input* peserta didik adalah:

a. **Jumlah peserta seleksi**

Yang dimaksud jumlah peserta seleksi adalah banyaknya peserta seleksi ujian masuk PPDS I Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar dalam 1 (satu) tahun yaitu 2 (dua) periode. Pelaporan dibagi menjadi periode 1 (seleksi dilakukan pada bulan April setiap tahunnya) dan periode 2 (seleksi dilakukan pada bulan Oktober setiap tahunnya). Banyaknya jumlah peserta seleksi menunjuk tingginya minat untuk pendidikan Jantung dan Pembuluh Darah. Sistem seleksi yang baik akan menentukan kualitas yang terseleksi, sehingga diperoleh calon-calon peserta didik yang bermutu.

b. **Kelulusan peserta seleksi**

Yang dimaksud kelulusan peserta seleksi adalah banyaknya peserta seleksi yang diterima menjadi peserta PPDS I Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar dalam 1 (satu) tahun yaitu 2 (dua) periode. Peserta yang lulus seleksi periode 1 akan diumumkan di bulan Mei setiap tahunnya, sedangkan peserta yang lulus seleksi periode 2 akan diumumkan di bulan November setiap tahunnya. Jumlah peserta yang diterima di setiap periode disesuaikan dengan jumlah residen di setiap periode seleksi. Cara penghitungannya adalah jumlah residen yang diterima selama 6 (enam) periode terakhir dibagi jumlah semua residen di PPDS I Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar. Perbandingan anatara yang mendaftar dan diterima menjadi acuan bahwa proses seleksi berjalan baik dan bermutu. Perbandingan yang baik ditunjukan bila menunjukan angka sekitar ¼.

c. **Nilai *Minnesota Multiphasic Personality Inventory* (MMPI)**

Yang dimaksud nilai MMPI adalah hasil tes MMPI dari seluruh peserta seleksi ujian masuk PPDS I Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar di setiap periode seleksi. Nilai tersebut akan menjadi nilai prognostik keberhasilan peserta didik selama menjalani pendidikan dan akan dikorelasikan dengan lama pendidikan dan indeks prestasi kumulatif (IPK).

d. Kuesioner

Yang dimaksud kuesioner adalah salah satu metode untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik PPDS I Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar dan para dosen terhadap proses pendidikan. Penyebaran kuesioner dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali.

e. Proses seleksi untuk staff

Yang dimaksud proses seleksi untuk staff adalah proses yang dilakukan jika terdapat lamaran yang masuk ke Bagian/SMF Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar. Pelamar mengajukan lamaran ke Bagian/SMF Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar. Selanjutnya, akan dilakukan rapat pimpinan (Rapim) untuk menentukan diterima atau tidaknya pelamar tersebut.

2. Proses pendidikan

Pengumpulan data untuk proses pendidikan dilakukan pada 4 (empat) bulan ke-dua setiap tahunnya (Mei-Agustus). Yang termasuk di dalam proses pendidikan adalah:

a. Tahap 1

i. Kegiatan ilmiah wajib

Adapun tugas ilmiah wajib yang harus diselesaikan pada tahap I adalah:

- 1 buah laporan kasus pada stase Kardiologi Dasar
- 1 buah laporan kasus/tinjauan pustaka pada stase Ilmu Penyakit Dalam
- 1 buah pembacaan jurnal pada setiap divisi yang dilalui selama stase Ilmu Penyakit Dalam (total 4 buah pembacaan jurnal)
- 1 buah pembacaan jurnal/ buku aja (*textbook*) pada stase Ilmu Kesehatan Anak

ii. Hasil ujian kenaikan tahap

Evaluasi akhir tahap I adalah ujian tulis tahap I, yang berupa ujian *essay* yang dilaksanakan 2 minggu sebelum tahap I selesai. Batas minimal nilai kelulusan ujian tahap I adalah 70. Bila tidak lulus pada ujian tahap, maka peserta didik diperkenankan untuk mengikuti ujian remidial 1 minggu sebelum tahap I selesai

iii. Nilai CBD

Yang dimaksud nilai CBD adalah nilai yang diperoleh dari ujian CBD. Ujian dilakukan setiap kali peserta didik pindah ke stase ruangan berikutnya. Yang akan dicatat dalam pelaporan adalah rerata nilai CBD.

iv. Nilai Mini-PAT

Yang dimaksud nilai mini-PAT adalah nilai yang diperoleh dari ujian mini-PAT. Ujian ini juga dilakukan setiap kali peserta didik pindah ke stase ruangan berikutnya. Yang akan dicatat dalam pelaporan adalah rerata nilai mini-PAT.

v. Nilai DOPS

Yang dimaksud nilai DOPS adalah nilai yang diperoleh dari ujian DOPS. Ujian dilakukan setiap kali peserta didik pindah ke stase ruangan berikutnya. Yang akan dicatat dalam pelaporan adalah rerata nilai DOPS.

vi. Nilai Mini-CEX

Yang dimaksud nilai mini-CEX adalah nilai yang diperoleh dari ujian mini-CEX. Ujian dilakukan setiap kali peserta didik pindah ke stase ruangan berikutnya. Yang akan dicatat dalam pelaporan adalah rerata nilai mini-CEX.

b. Tahap 2

i. Tabulasi nilai divisi

Yang dimaksud tabulasi nilai divisi adalah rerata nilai ujian di setiap divisi. Yang akan dicatat dalam pelaporan adalah jumlah peserta didik yang menjalani ujian divisi tepat waktu di masing-masing divisi, rerata nilai di setiap divisi, dan jumlah peserta didik yang lulus di ujian pertama (*first taker*).

ii. Pelaksanaan DOPS

Yang dimaksud pelaksanaan DOPS adalah pengerjaan DOPS di masing-masing divisi. Yang akan dicatat dalam pelaporan adalah rerata nilai DOPS di masing-masing divisi.

iii. Pelaksanaan Mini-PAT

Yang dimaksud pelaksanaan mini-PAT adalah pengerjaan mini-PAT di masing-masing divisi. Yang akan dicatat dalam pelaporan adalah rerata nilai mini-PAT di masing-masing divisi.

iv. Kegiatan ilmiah wajib

Yang dimaksud kegiatan ilmiah wajib di tahap II adalah kegiatan ilmiah yang wajib dikerjakan sebagai syarat untuk naik ke tahap III. Adapun tugas ilmiah yang wajib diselesaikan pada tahap II ini sebagaimana yang dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan ilmiah wajib tahap II

No.	**Divisi**	**Tinjauan Pustaka/ Laporan Kasus**	**Pembacaan Jurnal**	**Pembacaan Buku Ajar (*text book*)**
1.	Non Invasif Echocardiography dan Holter	1	1	1
2.	UGD/Emergency	-	1	1
3.	Kardiovaskular Intensif	1	1	1
4.	Prevensi dan Rehabilitasi Kardiovaskular	1	1	1
5.	Diagnostik Invasif dan Intervensi Non Bedah	1	1	1
6.	Vaskular	1	1	1
7.	Kardiologi Nuklir dan Pencitraan Kardiovaskular	1	1	-
8.	Elektrofisiologi	1	1	1
9.	Kardiologi Pediatri	1	1	-
10.	Bedah Kardiovaskular dan ICU Post Operasi	-	1	1
	Total	**8**	**10**	**8**

c. Tahap 3

Pada tahap akhir pendidikan dilaksanakan evaluasi akhir secara komprehensif. Evaluasi ini dilakukan apabila peserta didik telah menyelesaikan semua tahap pendidikan dan telah lulus dari evaluasi berkala sebelumnya. Program Studi Jantung dan pembuluh Darah PPDS-I FK Unud Universitas Udayana melaksanakan 2 (dua) tahap evaluasi akhir, yaitu: (1) ujian lokal yang diselenggarakan oleh program studi; dan (2) ujian nasional/*board*.

i. Nilai ujian

Adapun yang dimaksud nilai ujian pada tahap 3 ini meliputi semua nilai ujian baik yang dilaksanakan secara lokal oleh program studi Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud, maupun nilai ujian nasional/*board*.

- Nilai ujian tahap 3

  Adalah nilai hasil ujian pada tahap 3. Ujian tahap 3 berupa ujian tulis dengan materi seluruh modul pendidikan.

- Nilai ujian OSCE/Keterampilan

  Adalah nilai hasil ujian OSCE/Keterampilan. Ujian berupa keterampilan tindakan prosedural yang dibagi kedalam *station-station*.

- Nilai ujian komprehensif departemen

  Adalah nilai hasil ujian komprehensif departemen. Ujian berupa ujian panel dengan penguji yang ditunjuk oleh KPS.

- Nilai ujian *board*

  Adalah rerata nilai ujian *board* di setiap periode ujian. Ujian *board* dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, terdiri dari ujian tulis dan ujian oral yang dilaksanakan sesuai ketentuan Kolegium PERKI. Peserta didik yang dapat mengikuti ujian *board* adalah mereka yang telah lulus ujian komprehensif tahap 3 dan menyelesaikan semua kegiatan ilmiah wajib tahap 2. Mereka yang tidak lulus dapat mengikuti ujian ulang pada periode berikutnya. Yang dicatat dalam pelaporan adalah rerata nilai ujian *board* dibandingkan dengan jumlah peserta ujian di PPDS I Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar dan nilai secara nasional.

ii. Kelulusan *first-taker*

Yang dimaksud kelulusan *first-taker* adalah banyaknya jumlah peserta ujian *board* yang lulus pada ujian pertama dibandingkan dengan jumlah peserta ujian *board* secara keseluruhan pada setiap periode di PPDS I Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar.

iii. Masa studi

Yang dimaksud masa studi adalah rerata waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menyelesaikan studi.

3. *Output* peserta didik

Pengumpulan data untuk *output* peserta didik dilakukan pada 4 (empat) bulan ke-tiga setiap tahunnya (September-Desember). Yang termasuk di dalam *output* peserta didik adalah:

a. Indeks prestasi kumulatif (IPK)

Yang dimaksud IPK adalah rerata IPK yang diperoleh oleh peserta didik selama masa studi.

b. Kelulusan tepat waktu

Yang dimaksud kelulusan tepat waktu adalah jumlah peserta didik yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu (4 [empat] tahun) dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang lulus di setiap periode.

c. Tempat bekerja lulusan

Yang dimaksud tempat bekerja lulusan adalah lokasi tempat kerja lulusan PPDS I Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar. Yang dicatat dalam pelaporan adalah tempat bekerja dan tingkat kepuasan tempat bekerja lulusan.

Dalam rangka persiapan akreditasi oleh Lam PT Kes prodi telah menyelesaikan Buku Evaluasi diri (ED). Dalam buku ED jelas terlihat beberapa masalah pokok penting yang dijadikan dasar oleh TPPM dalam melakukan monev yang lebih terarah, tepat saran, dan sesuai dengan skala prioritas. Prodi Jantung dan Pembuluh Darah juga telah melaksanakan audit eksternal berupa akreditasi ISO dan telah menetapkan indikator mutu yang akan menjadi prioritas untuk periode pertama ini.

Dalam laporan kegiatan TPPM tahun ini kami akan melaporkan fokus kegiatan pada indikator mutu yang telah ditetapkan oleh prodi tersebut yaitu:

a. Pencapaian visi, misi prodi sesuai renstra
b. Pencapaian kelulusan tepat waktu
c. Pencapaian nilai IPK
d. Pencapaian kompetensi
e. Serta sebagai tambahan adalah umpan balik residen.

Data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Laporan ini akan kita sampaikan ke prodi, institusi pengelola pendidikan yaitu FK dan institusi tempat pendidikan yaitu RSUP
Sanglah, Denpasar.

HASIL MONEV

Adapun hasil monev tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. PENCAPAIAN EVALUASI VISI DAN MISI DI TAHUN 2021

Tabel 2. Evaluasi Visi Misi untuk Dosen

Kriteria	Evaluasi bulan Januari-April	Evaluasi bulan Mei – Agustus	Evaluasi bulan September-Desember
Kemampuan menyebutkan visi, misi, tujuan dan Sasaran	5	5	4
Kemampuan menyampaikan maksud /pemahaman komponen dalam visi, misi, tujuan dan sasaran	4	4	4
Pengetahuan tentang metode sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran	4	4	4
Pengetahuan tentang pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran	5	5	4

Tabel 3. Evaluasi Visi Misi untuk Peserta Didik

Kriteria	Evaluasi bulan Januari-April	Evaluasi bulan Mei – Agustus	Evaluasi bulan September-Desember
Kemampuan menyebutkan visi, misi, tujuan dan Sasaran	4	4	4
Kemampuan menyampaikan maksud /pemahaman komponen dalam visi, misi, tujuan dan sasaran	4	4	4

Pengetahuan tentang metode sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran	4	4	4
Pengetahuan tentang pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran	4	4	4

Tabel 4. Evaluasi Visi Misi untuk Staf Kependidikan

Kriteria	Evaluasi bulan Januari-April	Evaluasi bulan Mei – Agustus	Evaluasi bulan September-Desember
Kemampuan menyebutkan visi, misi, tujuan dan Sasaran	3	4	4
Kemampuan menyampaikan maksud /pemahaman komponen dalam visi, misi, tujuan dan sasaran	3	3	4
Pengetahuan tentang metode sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran	3	4	4
Pengetahuan tentang pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran	3	3	4

Hasil evaluasi dilakukan terhadap residen, staf kependidikan dan staf dosen didapatkan hasil seperti terlihat pada tabel diatas. Evaluasi dilakukan 3 kali dalam setahun. Dari data, diperoleh keberhasilan cukup tinggi. Skor yang digunakan antara skor 1-5. Skor 5 berarti sangat baik dan pemahamannya juga baik sekali.

PROSES PENERIMAAN PESERTA DIDIK

Monev yang dilakukan untuk penerimaan peserta didik adalah dengan mentabulasi persentase kelulusan di setiap seleksi yang diadakan. Data yang ditampilkan adalah dari tahun 2017 sampai 2021, dimana setiap tahunnya terdapat dua kali seleksi yaitu di semester ganjil dan genap.

Dari tabel 4. ini diperoleh jumlah peserta peminat program studi Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar cukup tinggi. Jumlah peserta didik yang diterima disesuaikan dengan daya tampung dari prodi, menyesuaikan rasio dosen dan mahasiswa yang ada.

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Penerimaan Calon Peserta Didik

Periode	Daya Tampung	Jumlah Calon Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik Baru	Persentase Kelolosan Calon Peserta Didik
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi		
Februari 2017	3	13	4	3	23%
September 2017	4	20	4	4	20%
Februari 2018	4	26	4	4	15%
September 2018	4	27	5	4	14.8%
Februari 2019	5	34	5	5	14.7%
September 2019	6	34	6	6	17.6%
Februari 2020	5	26	5	5	19.2%
September 2020	5	25	5	5	20%
Februari 2021	5	16	5	5	31.2%
September 2021	6	38	6	6	15.7%

2. PENCAPAIAN KELULUSAN TEPAT WAKTU

Monev yang dilakukan untuk kelulusan tetap waktu dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap 1, tahap 2, dan tahap 3.

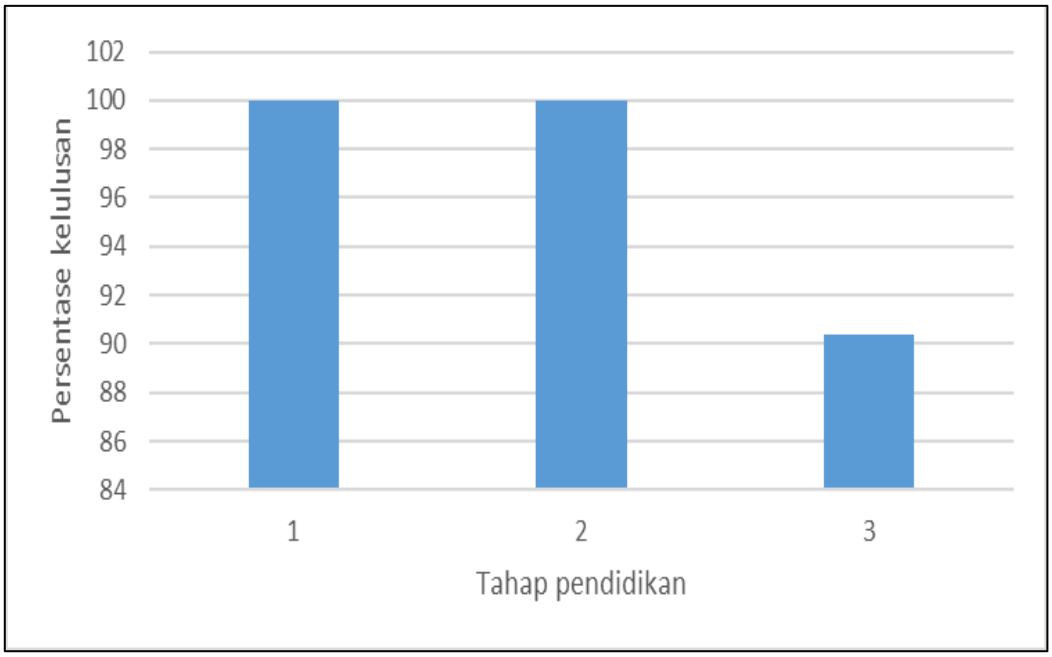

Gambar 1. Grafik persentase kelulusan tepat waktu PPDS-1 Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud tahun 2021

Pada tahap 1 dan 2, lama pendidikan residen 100% tepat waktu karena jadwal yang sudah baku baik kegiatan ilmiah maupun ujian kenaikan tahapnya.

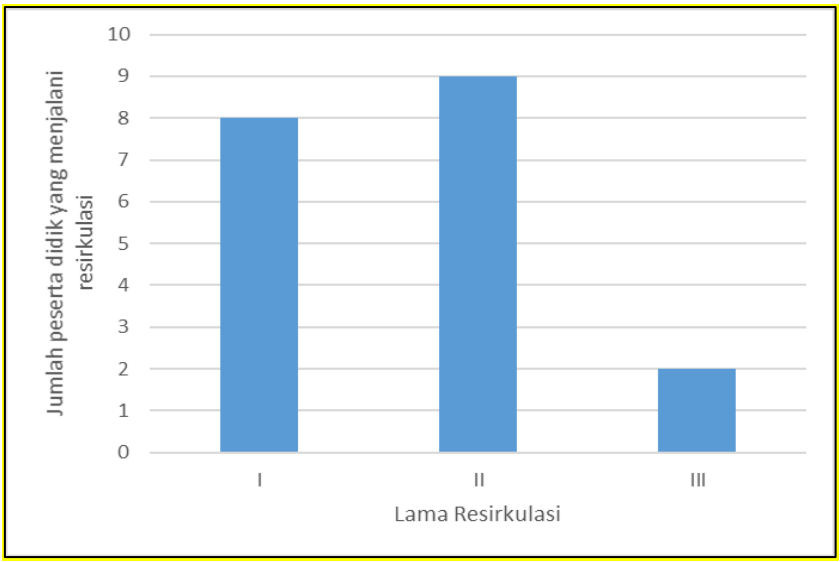

Keterangan:

I = 1-5 bulan

II = 6–12 bulan

III = > 12 bulan

Gambar 3. Grafik resirkulasi tahap 3 PPDS-1 Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud tahun 2018-2021

Pada tahap 3, beberapa residen menjalani resirkulasi disebabkan oleh karena belum selesainya tugas ilmiah atau ujian karya akhir yang lama menunggu selesainya penelitian dan pembuatan laporan.

PENCAPAIAN NILAI

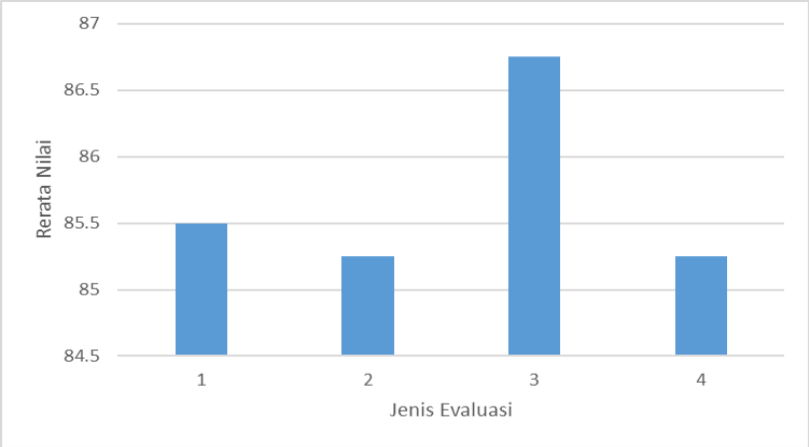

Keterangan:

1 = Mini PAT

2 = DOPs

3 = CBD

4 = Pemeriksaan Fisik

Gambar 4. Grafik rerata nilai residen tahap 1

Penilaian rerata Mini PAT, DOPs, CBD berada diatas 85 sesuai dengan target yang diharapkan. Mini PAT, DOPs dan CBD dilakukan beberapa kali disetiap stasenya sehingga memiliki peluang untuk perbaikan dan pencapaian maksimal nilai sedangkan pemeriksaan fisik hanya dilakukan satu kali.

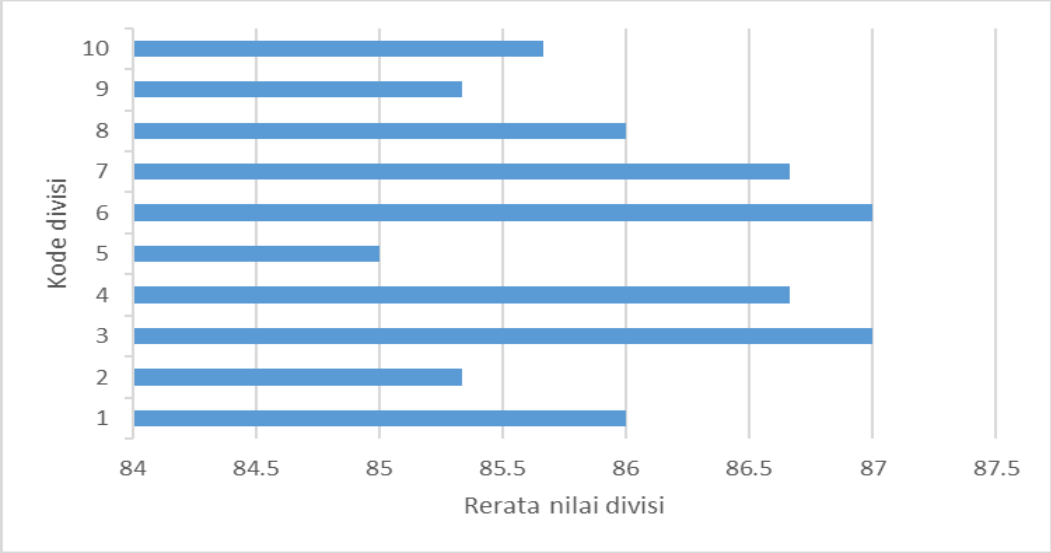

Gambar 5. Nilai rerata residen tahap 2. Keterangan : 1 = non invasif; 2 = invasif; 3 = prevensi dan rehabilitasi; 4 = karped; 5 = BTKV; 6 = UGD; 7 = imaging; 8 = vaskular; 9 = intensif; 10 = EP

Nilai rerata residen setelah lewat divisi seperti terlihat di gambar 5 adalah nilai yang dikeluarkan divisi merupakan rekapitulasi dari nilai MiniPat, DOPs, CBD, journal, dan ujian lisan. Nilai rerata tertinggi didapat dari divisi prevensi dan rehabilitasi sedangkan terendah dari divisi BTKV.

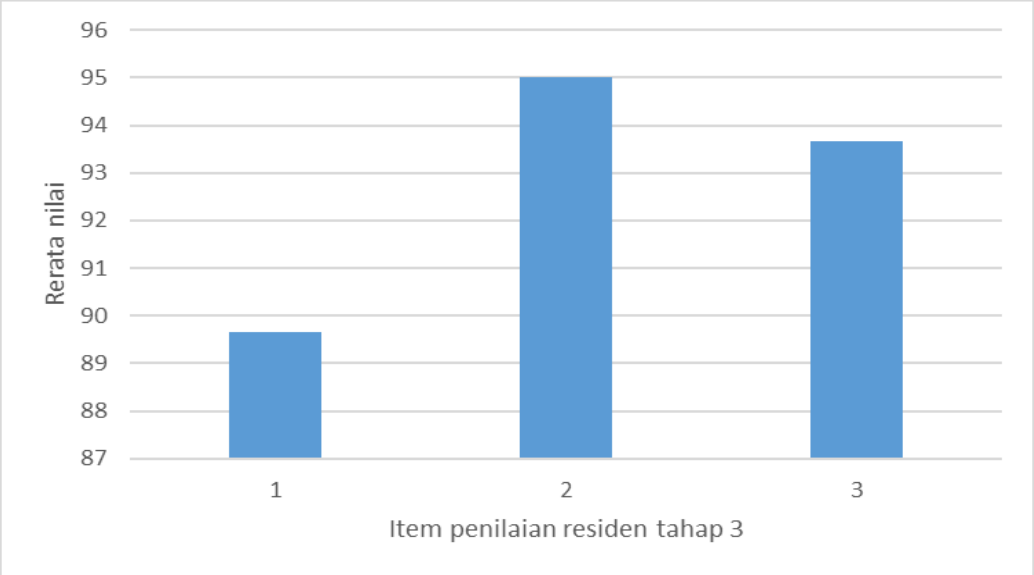

Gambar 6. Nilai residen tahap 3. Keterangan : (1) Ujian Proposal; (2) Seminar Hasil; (3) Tesis.

Nilai rerata residen di tahap 3, kita bagi menjadi nilai proposal, seminar hasil dan tesis. Hasilnya sangat memuaskan karena memiliki rerata semua diatas 85.

PENCAPAIAN KOMPETENSI

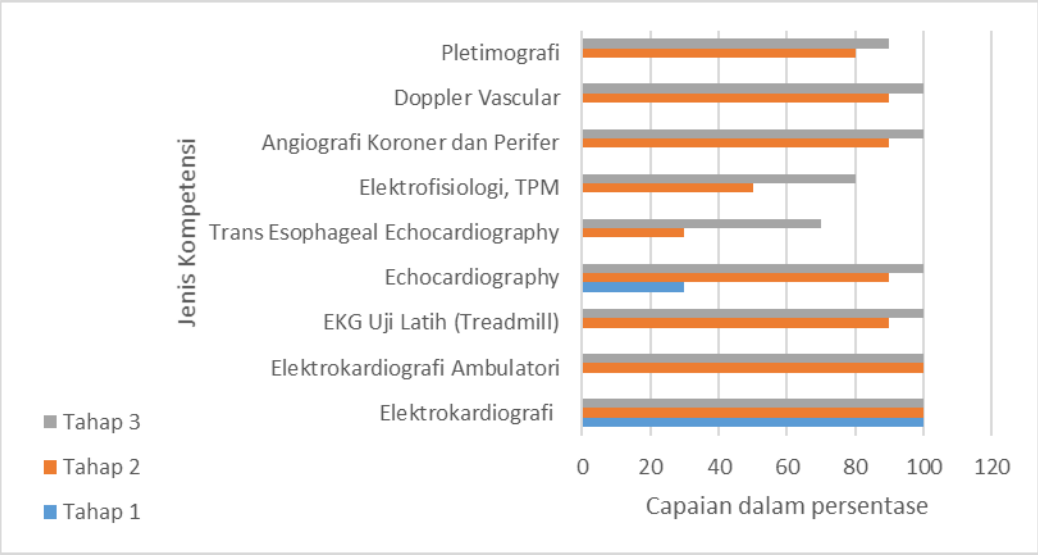

Gambar 6. Rerata pencapaian kompetensi tindakan selama pendidikan.

Grafik diatas menunjukan pencapaian kompetensi peserta didik selalu pendidikan menunjukan hasil yang memuaskan.

UMPAN BALIK STAF

Berikut adalah hasil tabulasi kuisioner terhadap staf pengajar yang berjumlah 16 orang.

Pernyataan (otonomi peran)	Ya	Tidak
Saya diberikan informasi mengenai jam kerja	14 (100%)	0 (0%)
Saya memiliki program pengenalan/matrikulasi yang informatif	14 (100%)	0 (0%)
Saya memiliki tingkat tanggung jawab yang sesuai di bagian ini	14 (100%)	0 (0%)
Saya meminta residen untuk melakukan tugas yang tidak seharusnya	0 (0%)	14 (100%)
Ada buku panduan untuk mengajar yang informatif bagi pengajar klinis	10 (71.4 %)	4 (28.6 %)
Saya memanggil residen dengan tidak semestinya untuk melakukan pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan spesialis	0 (0%)	4 (100%)
Ada protokol klinis yang jelas di bagian ini	14 (100%)	0 (0%)
Jam kerja saya sesuai dengan peraturan yang ada	14 (100%)	0 (0%)

Saya mendapat kesempatan untuk memberikan pelayanan berkelanjutan	14 (100%)	0 (0%)
Saya merasa menjadi bagian dari tim yang bekerja di sini	14 (100%)	0 (0%)
Saya mendapat kesempatan untuk mengajarkan prosedur praktik bagi residen yang sesuai dengan tingkatannya	14 (100%)	0 (0%)
Beban kerja saya masih wajar	13 (92.9%)	1 (7.1%)
Pelatihan di bagian ini cukup untuk membuat residen menjadi spesialis/ konsultan	12 (85.7%)	2 (14.3%)
Saya sebagai pengajar klinis, menciptakan suasana saling menghormati	14 (100%)	0 (0%)

Pernyataan (pengajaran)	Ya	Tidak
Saya sebagai pengajar klinis, memberikan target yang jelas	14 (100%)	0 (0%)
Residen memiliki masa pendidikan yang jelas di bagian ini	14 (100%)	0 (0%)
Saya memberikan supervisi klinis yang baik di setiap waktu	12 (85.7%)	2 (14.3%)
Saya sebagai pengajar klinis, memiliki keterampilan komunikasi yang baik	14 (100%)	0 (0%)
Saya dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan	14 (100%)	0 (0%)
Saya sebagai pengajar klinis, sangat antusias	14 (100%)	0 (0%)
Terdapat akses untuk program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan saya	14 (100%)	0 (0%)
Saya secara reguler mendapat umpan balik dari para residen	8 (57.1%)	6 (42.9%)
Pengajar klinis di tempat saya bekerja terorganisasi dengan baik	14 (100%)	0 (0%)
Saya cukup mendapatkan pengalaman belajar klinis yang dibutuhkan	14 (100%)	0 (0%)
Saya sebagai pengajar klinis, memiliki keterampilan mengajar yang baik	14 (100%)	0 (0%)
Saya sebagai pengajar klinis, mudah ditemui	14 (100%)	0 (0%)

Staf senior memanfaatkan kesempatan belajar dengan efektif	13 (92.9%)	1 (7.1%)
Saya sebagai pengajar klinis, memotivasi residen untuk menjadi pelajar yang mandiri	14 (100%)	0 (0%)
Saya sebagai pengajar klinis, memberikan umpan balik positif mengenai kekuatan dan kelemahan residen	14 (100%)	0 (0%)

Pernyataan (Dukungan Sosial)	Ya	Tidak
Ada isu rasisme di bagian ini	0 (0%)	14 (100%)
Ada diskriminasi gender di bagian ini	0 (0%)	14 (100%)
Saya menjalin kerja sama yang baik dengan dokter lain yang setingkat	14 (100%)	0 (0%)
Saya memiliki akses yang sesuai untuk bimbingan karier	14 (100%)	0 (0%)
Rumah sakit ini menyediakan akomodasi yang baik untuk para dokter, terutama saat jaga	12 (85.7%)	2 (14.3%)
Saya secara fisik merasa aman dalam lingkungan rumah sakit ini	14 (100%)	0 (0%)
Tidak ada budaya menyalahkan di bagian ini	12 (85.7%)	2 (14.3%)
Tersedia fasilitas katering yang memuaskan bahkan saat jaga	7 (50%)	7 (50%)
Saya sebagai pengajar klinis, memiliki keterampilan mentoring yang baik	14 (100%)	0 (0%)
Saya sangat menikmati pekerjaan saya saat ini	14 (100%)	0 (0%)
Tersedia konseling untuk para residen yang gagal menyelesaikan pelatihan dengan memuaskan	10 (71.4%)	4 (28.6%)

Saran dan Kritik

1. Saran dan Kritik Terkait Otonomi Peran :
    - Tugas yang diberikan pada ppds sesuai dengan kurikulum pembelajaran tdan level kompetensi
    - Sudah baik
    - Sudah sangat baik
    - Koordinator tahap agar memiliki SK agar menjadi posisi yang resmi dan memiliki kewenangan
    - Fleksibilitas dalam pengaturan jam kerja di era pandemi dapat ditingkatkan lebih baik lagi
    - Sudah baik dengan otonomi peran yg telah berjalan
    - Residen dan staf harus lebih berkoordinasi sehingga mencapai hasil lbh maksimal
2. Saran dan Kritik Terkait Pengajaran :
    - Sudah baik
    - Diusahakan selalu ada ppds dan chief yang stase di tiap divisi
    - Seharusnya ada batasan yg tegas, kalau belum mengerjakan ilmiah besar minimal 50% dari yg seharusnya, maka tidak dapat naik ke tahap selanjutnya. Jangan sampai ada yg bisa naik chief padahal belum ada maju ilmiah besar atau baru maju 1 atau 2 kali saja...
    - Sudah cukup terorganisir
    - Masih terasa ada kesenjangan komunikasi antara residen dengan supervisor
    - Harus lbh aktif lagi tatap muka dan bimbingan dengan residen
    - Semoga semakin bisa beradaptasi dengan pengajaran berbasis teknologi
    - Residen hrs lebih berusaha utk mencapai hasil maksimal
    - Tidak ada
3. Saran dan Kritik Terkait Dukungan Sosial :
    - Sudah baik
    - Saling memupuk kerjasama dan pengertian yang solid
    - Dosen PA diaktifkan, residen wajib lapor setiap bulan perkembangan mereka
    - Tidak ada fasilitas katering saat jaga

- Perlu dilakukan adaptasi yg lebih cepat dalam situasi pandemi terkait lingkungan kerja
- Lingkungan sosial sdh cukup baik
- Tidak ada

4. Pesan dan Kesan terhadap Prodi Jantung dan Pembuluh Darah :
    - Baik
    - Semoga selalu maju ke depannya
    - Semoga semakin jaya
    - Rapat penerimaan PPDS baru seharusnya dihadiri oleh semua staff.
    - Kalau ada residen yg belum layak lulus maka jangan dipaksa lulus.
    - Lulusan Prodi Jantung sampai saat ini sangat membanggakan, semoga tetap bisa dipertahankan.
    - Tetap maju dan mengedepankan kekeluargaan.
    - Masih banyak hal yang perlu dioptimalkan terutama bidang penelitian dan pengembangan
    - Baik dan semoga lebih baik
    - Sudah baik

UMPAN BALIK PESERTA DIDIK

PEMBELAJARAN KARDIOLOGI

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Jum lah	Propor si
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Modul pembelajaran memuat overview tentang relevansi topik perkuliahan	1	2,3%	0	0%	34	79,1%	9	20,9%	43	100%
Modul pembelajaran mengidentifikasi kemampuan yang didapatkan setelah proses pembelajaran dan topik yang relevan dengan SAP	0	0%	0	0%	35	81,4%	8	18,6%	43	100%
Kedalaman materi sesuai standar kompetensi profesi	0	0%	0	0%	27	62,8%	37,2	16%	43	100%
Saya melihat dengan jelas bagaimana bagian-bagian kuliah terangkai dengan baik untuk mencapai target	0	0%	1	2,3%	31	72,1%	11	25,6%	43	100%
Materi kuliah disampaikan dengan jelas oleh dosen pemberi kuliah	0	0%	1	2,3%	32	74,4%	10	23,3%	43	100%
Media perkuliahan sangat membantu pemahaman peserta didik	0	0%	0	0%	28	65,1%	15	34,9%	43	100%
Kasus sangat bermanfaat dan memperjelas konteks materi perkuliahan	0	0%	0	0%	26	60,5%	17	39,5%	43	100%
Variasi dan jumlah kasus memadai serta menunjang kompetensi profesi	0	0%	0	0%	33	76,7%	10	23,3%	43	100%

Metode pembelajaran kuliah, case report dan jurnal sangat bermanfaat memperdalam penguasaan materi sesuai kompetensi	0	0%	0	0%	31	72,1%	12	27,9%	43	100%
Metode pembelajaran bedsite teaching, bimbingan poliklinik dan bimbingan jaga sangat bermanfaat memperdalam penguasaan keterampilan sesuai kompetensi	0	0%	1	2,3%	29	67,4%	13	30,2%	43	100%
Bimbingan dosen memadai dalam hal kualitas dan kuantitas	0	0%	0	0%	33	76,7%	10	23,3%	43	100%
Rumah sakit jejaring sangat bermanfaat menunjang pendidikan profesi	0	0%	0	0%	34	79,1%	9	20,9%	43	100%
Perpustakaan sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran	0	0%	3	7%	37	86%	3	7%	43	100%
Fasilitas internet memadai dan mendukung proses pembelajaran	0	0%	5	11,6%	6	14%	32	74,4%	43	100%

Berikut adalah hasil tabulasi kuisioner terhadap residen, selaku peserta didik. Tidak seluruh kuisioner kembali ke tim TPPM. Dari kuisioner yang terkumpul, beberapa item tidak dijawab oleh peserta didik.

Pernyataan (otonomi peran)	Ya	Tidak
Saya diberikan informasi mengenai jam kerja	40 (93%)	3 (7%)
Saya memiliki program pengenalan/matrikulasi yang informatif	36 (83,7%)	7 (16.3%)
Saya memiliki tingkat tanggung jawab yang sesuai di bagian ini	39 (90,7%)	4 (9,3%)
Saya harus melakukan tugas yang tidak seharusnya	7 (16,3%)	36 (83,7%)
Ada buku panduan pengajaran bagi residen yang informatif	35 (81,4%)	8 (18.6%)
Saya dipanggil dengan tidak semestinya untuk melakukan pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan spesialis	3 (7%)	40 (93%)
Ada protokol klinis yang jelas di bagian ini	41 (95.3%)	2 (4.7%)
Jam kerja saya sesuai dengan peraturan yang ada	40 (93%)	3 (7%)
Saya mendapat kesempatan untuk memberikan pelayanan berkelanjutan	43 (100%)	0 (0%)
Saya merasa menjadi bagian dari tim yang bekerja di sini	43 (100%)	0 (0%)
Saya mendapat kesempatan untuk menguasai prosedur praktik yang sesuai dengan tingkatan saya	43 (100%)	0 (0%)
Beban kerja saya masih wajar	39 (90,7%)	4 (9,3%)
Pelatihan di bagian ini membuat saya siap untuk menjadi spesialis/konsultan	43 (100%)	0 (0%)
Pengajar klinis saya menciptakan suasana saling menghormati	43 (100%)	0 (0%)

Pernyataan (pengajaran)	Ya	Tidak
Pengajar klinis saya memberikan target yang jelas	42 (97,7%)	1 (2,3%)
Saya memiliki masa pendidikan yang jelas di bagian ini	42 (97,7%)	1 (2,3%)
Saya mendapatkan supervisi klinis yang baik di setiap waktu	42 (97,7%)	1 (2,3%)
Pengajar klinis saya memiliki keterampilan komunikasi yang baik	42 (97,7%)	1 (2,3%)
Saya dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan	43 (100%)	0 (0%)
Pengajar klinis saya sangat antusias	42 (97,7%)	1 (2,3%)
Terdapat akses untuk program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan saya	43 (100%)	0 (2,3%)
Saya secara reguler mendapat umpan balik dari para senior	42 (97,7%)	1(2,3%)
Pengajar klinis saya terorganisasi dengan baik	41 (95,3%)	2(4,7%)
Saya cukup mendapatkan pengalaman belajar klinis yang dibutuhkan	43 (0%)	0 (0%)
Pengajar klinis saya memiliki keterampilan mengajar yang baik	42 (97,7%)	1 (2,3%)
Pengajar klinis saya mudah ditemui	43 (100%)	0 (0%)
Staf senior memanfaatkan kesempatan belajar dengan efektif	43 (100%)	0 (0%)
Pengajar klinis saya memotivasi saya untuk menjadi pelajar yang mandiri	42(97,7%)	1(2,3%)
Para pengajar klinis memberikan umpan balik positif mengenai kekuatan dan kelemahan saya	41 (95,3%)	2 (4,7%)

Pernyataan (Dukungan Sosial)	Ya	Tidak
Ada isu rasisme di bagian ini	1 (2,3%)	42 (97,7%)
Ada diskriminasi gender di bagian ini	1 (2,3%)	42 (97,7%)
Saya menjalin kerja sama yang baik dengan dokter lain yang setingkat	42 (97,7%)	1 (2,3%)
Saya memiliki akses yang sesuai untuk bimbingan karier	42 (97,7%)	1 (2,3%)
Rumah sakit ini menyediakan akomodasi yang baik untuk para dokter, terutama saat jaga	33 (76,7%)	10 (23,3%)
Saya secara fisik merasa aman dalam lingkungan rumah sakit ini	41 (95,3%)	2 (4,7%)
Tidak ada budaya menyalahkan di bagian ini	40(93%)	3(7%)
Tersedia fasilitas katering yang memuaskan bahkan saat jaga	11 (25,6 %)	32 (74,4%)
Pengajar klinis saya memiliki keterampilan mentoring yang baik	42 (97,7%)	1 (2,3%)
Saya sangat menikmati pekerjaan saya saat ini	42 (97,7%)	1 (2,3%)
Tersedia konseling untuk para residen yang gagal menyelesaikan pelatihan dengan memuaskan	28 (65,1%)	15 (34,9%)

Saran dan kritik

1. **Stase (Ruangan, Divisi, Chief)**
   - Bed side teaching diperbanyak
   - Saling bekerja sama dan saling menghormati
   - Tetap Jaga 3M selama masa pandemi
   - Stase sudah dibagi dengan sangat baik

2. **Ruangan**
    - Sebelum masuk stase, agar junior diberikan pelatihan emergensi
3. **Jaga**
    - Disediakan fasilitas ruangan jaga
    - Tingkatkan Fasilitas
4. **Ilmiah**
    - Sudah baik pertahankan
    - Tugas ilmiah besar terlalu banyak
    - Dilakukan bimbingan ilmiah lebih rutin
5. **Lain-lain**
    - Koneksi di ruang emergensi agar diperbaiki
    - Suasana belajar aman dan nyaman

HASIL MONITORING DAN EVALUASI STASE LUAR RSUP SANGLAH

PERENCANAAN

Perencanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah penetapkan indikator mutu TPPM. Pengumpulan data objektif maupun subyektif melalui kuesioner-kuesioner khusus secara *online*. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan minimal 1 tahun sekali. Data yang dikumpulkan adalah umpan balik dari peserta didik yang sudah pernah menyelesaikan stase di luar RSUP Sanglah.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) dilakukan setelah menyelesaikan stase Imaging di RSPJN Harapan Kita Jakarta dan Stase Chief mandiri di RSUD Mangusada. Umpan balik dari peserta didik dilakukan dengan kuisioner yang disebarkan secara online kepada residen program studi Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Ada 3 orang peserta didik yang telah menyelesaikan stase di luar RSUP Sanglah, berikut hasilnya :

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	Proporsi
Modul pembelajaran memuat overview tentang relevansi topik perkuliahan	0	0%	0	0%	2	75%	1	25%	3	100%
Kedalaman materi sesuai standar kompetensi profesi	0	0%	0	0%	2	75%	1	25%	3	100%
Saya melihat dengan jelas bagaimana bagian-bagian kuliah terangkai dengan baik untuk mencapai target	0	0%	0	0%	2	75%	1	25%	3	100%
Materi kuliah disampaikan dengan jelas oleh dosen pemberi kuliah	0	0%	0	0%	2	75%	1	25%	3	100%
Media perkuliahan sangat membantu pemahaman peserta didik	0	0%	0	0%	2	75%	1	25%	3	100%
Kasus sangat bermanfaat dan memperjelas konteks materi perkuliahan	0	0%	0	0%	2	50%	2	50%	3	100%
Variasi dan jumlah kasus memadai serta menunjang kompetensi profesi	0	0%	0	0%	2	75%	1	25%	3	100%
Bimbingan supervisor	0	0%	0	0%	2	75%	1	25%	3	100%

memadai dalam hal kualitas dan kuantitas										
Rumah sakit jejaring sangat bermanfaat menunjang pendidikan profesi	0	0%	0	0%	1	50%	2	50%	3	100%
Perpustakaan sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran	0	0%	0	0%	3	100%	0	0%	3	100%
Fasilitas internet memadai dan mendukung proses pembelajaran	0	0%	0	0%	1	50%	2	50%	3	100%

Pernyataan (otonomi peran)	Ya	Tidak
Saya diberikan informasi mengenai jam kerja	3 (100%)	0 (0%)
Saya memiliki tingkat tanggung jawab yang sesuai di bagian tempat bertugas	3 (100%)	0 (0%)
Saya harus melakukan tugas yang tidak seharusnya	0 (0%)	(100%)
Ada protokol klinis yang jelas di bagian ini	3 (100%)	0 (0%)
Jam kerja saya sesuai dengan peraturan yang ada	3 (100%)	0 (0%)
Saya mendapat kesempatan untuk memberikan pelayanan berkelanjutan	3 (100%)	0 (0%)
Saya merasa menjadi bagian dari tim yang bekerja di sini	3 (100%)	0 (0%)
Saya mendapat kesempatan untuk menguasai prosedur praktik yang sesuai dengan tingkatan saya	3 (100%)	0 (0%)
Beban kerja saya masih wajar	3 (100%)	0 (0%)
Pelatihan di bagian ini membuat saya siap untuk menjadi spesialis/konsultan	3 (100%)	0 (0%)
Supervisor saya menciptakan suasana saling menghormati	3 (100%)	0 (0%)

Pernyataan (pengajaran)	Ya	Tidak
Supervisor saya memberikan target yang jelas	3 (100%)	0 (0%)
Saya mendapatkan supervisi klinis yang baik di setiap waktu	3 (100%)	0 (0%)
Supervisor saya memiliki keterampilan komunikasi yang baik	3(100%)	0 (0%)
Terdapat akses untuk program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan saya	3 (100%)	0 (0%)
Saya secara reguler mendapat umpan balik dari para Supervisor	3 (100%)	0 (0%)
Supervisor saya terorganisasi dengan baik	3 (100%)	0 (0%)
Saya cukup mendapatkan pengalaman belajar klinis yang dibutuhkan	3 (100%)	0 (0%)
Supervisor saya memiliki keterampilan mengajar yang baik	3 (100%)	0 (0%)
Supervisor saya mudah ditemui	3 (100%)	0 (0%)
Supervisor saya memotivasi saya untuk menjadi pelajar yang mandiri	3 (100%)	0 (0%)
Para pengajar klinis memberikan umpan balik positif mengenai kekuatan dan kelemahan saya	2 (75%)	1 (25%)

Kritik dan saran untuk stase luar RSUP sanglah

1. Secara umum sudah berjalan dengan baik, harapannya stase imaging segera lengkap peralatannya guna menunjang proses pembelajaran kedepannya.
2. Terkendala karena pademi, jadi tertunda untuk mulai stase di RSPJN Harapan Kita, kedepannya diharapkan bisa mencari solusi untuk ini agar kelulusan tidak tertunda.

UMPAN BALIK ALUMNI

Berikut adalah hasil tabulasi kuisioner yang disebarkan kepada alumni Jantung dan Pembuluh Darah FK Unud/ RSUP Sanglah Denpasar.

UMPAN BALIK ALUMNI (Terhadap Kurikulum) :

Pernyataan (otonomi peran)	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting
Apakah kesesuaian kurikulum di Prodi Penyakit Dalam FK Unud dengan kebutuhan instansi Bapak/Ibu merupakan aspek penting?	0 (0%)	0 (0%)	35 (87,5%)	5 (12,5%)
Bila pertanyaan diatas Bapak/Ibu jawab **penting/sangat penting**, seberapa penting diperlukannya koordinasi dengan alumni untuk memperoleh kesesuaian kurikulum?	0 (0%)	0 (0%)	30 (75%)	10 (25%)

UMPAN BALIK ALUMNI (Terhadap Lulusan):

1. **Kompetensi**

Kategori	1	2	3	4	5
Pengetahuan di bidang Jantung dan Pembuluh Darah	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Pengetahuan di luar disiplin Jantung dan Pembuluh Darah	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**30 (75%)**	**5 (12,5%)**	**5 (12,5%)**
Pengetahuan umum	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**30 (75%)**	**5 (12,5%)**	**5 (12,5%)**
Bahasa Inggris	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Ketrampilan computer	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Ketrampilan internet	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Berpikir kritis	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (13%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Ketrampilan melakukan kajian/riset	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**5 (12,5%)**	**35 (87,5%)**
Kemampuan melaksanakan pemberdayaan masyarakat	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**5 (12,5%)**	**5 (12,5%)**	**30 (75%)**
Kemampuan belajar	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**1 (2,5%)**	**40 (97,5%)**
Kemampuan berkomunikasi secara efektif	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**10 (25%)**	**30 (75%)**
Bekerja di bawah tekanan	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**30 (75%)**	**10 (25%)**	**0 (0%)**
Manajemen waktu	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**

Bekerja secara mandiri	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Kemampuan dalam memecahkan masalah	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Negosiasi	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Kemampuan analisis	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Toleransi	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Kemampuan adaptasi	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Loyalitas	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**30 (75%)**	**10 (25%)**
Integritas (etika dan moral)	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**34 (85%)**	**6 (15%)**
Kepemimpinan dan berpikir sistematis	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Kemampuan mengembangkan kebijakan	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Inisiatif	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**33 (82,5%)**	**39 (17,5%)**
Keterampilan dalam melakukan anamnesis	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Keterampilan dalam melakukan pemeriksaan fisik	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Keterampilan dalam melakukan pemeriksaan penunjang (EKG, Echocardiography, Treadmill, Holter)	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Keterampilan dalam menegakkan diagnosis	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Keterampilan dalam pemberian pengobatan rasional, dan berbasis bukti (evidence based)	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**7 (7,5%)**	**33 (82,5%)**
Keterampilan dalam melakukan tindakan medis (ABI, aspirasi cairan pericard, kateter vena sentral dll)	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**5 (12,5%)**	**35 (87,5%)**
Ketrampilan dalam penatalaksanaan /tindakkan gawat darurat kardiovaskular (aritmia, henti jantung, gagal nafas, gagal sirkulasi/ syok, dll)	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Kemampuan dalam memperkirakan prognosis pasien	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**

Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan kasus/penelitian	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**10 (25%)**	**30 (75%)**
Kemampuan dalam menulis laporan,dokumen medis, laporan kasus, Penelitian	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**3 (17,5%)**	**37 (82,5%)**

2. Diperlukan untuk kerja

Kategori	1	2	3	4	5
Pengetahuan di bidang Jantung dan Pembuluh Darah	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Pengetahuan di luar disiplin Jantung dan Pembuluh Darah	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**30 (75%)**	**5 (12,5%)**	**5 (12,5%)**
Pengetahuan umum	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**30 (75%)**	**5 (12,5%)**	**5 (12,5%)**
Bahasa Inggris	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Ketrampilan computer	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Ketrampilan internet	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Berpikir kritis	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (13%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Ketrampilan melakukan kajian/riset	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**5 (12,5%)**	**35 (87,5%)**
Kemampuan melaksanakan pemberdayaan masyarakat	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**5 (12,5%)**	**5 (12,5%)**	**30 (75%)**
Kemampuan belajar	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**1 (2,5%)**	**40 (97,5%)**
Kemampuan berkomunikasi secara efektif	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**10 (25%)**	**30 (75%)**
Bekerja di bawah tekanan	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**30 (75%)**	**10 (25%)**	**0 (0%)**
Manajemen waktu	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Bekerja secara mandiri	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Kemampuan dalam memecahkan masalah	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Negosiasi	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Kemampuan analisis	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Toleransi	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**

Kemampuan adaptasi	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Loyalitas	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**30 (75%)**	**10 (25%)**
Integritas (etika dan moral)	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**34 (85%)**	**6 (15%)**
Kepemimpinan dan berpikir sistematis	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Kemampuan mengembangkan kebijakan	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**35 (87,5%)**	**5 (12,5%)**
Inisiatif	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**33 (82,5%)**	**39 (17,5%)**
Keterampilan dalam melakukan anamnesis	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Keterampilan dalam melakukan pemeriksaan fisik	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Keterampilan dalam melakukan pemeriksaan penunjang (EKG, Echocardiography, Treadmill, Holter)	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Keterampilan dalam menegakkan diagnosis	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Keterampilan dalam pemberian pengobatan rasional, dan berbasis bukti (evidence based)	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**7 (7,5%)**	**33 (82,5%)**
Keterampilan dalam melakukan tindakan medis (ABI, aspirasi cairan pericard, kateter vena sentral dll)	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**5 (12,5%)**	**35 (87,5%)**
Ketrampilan dalam penatalaksanaan /tindakkan gawat darurat kardiovaskular (aritmia, henti jantung, gagal nafas, gagal sirkulasi/ syok, dll)	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**
Kemampuan dalam memperkirakan prognosis pasien	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan kasus/penelitian	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**10 (25%)**	**30 (75%)**
Kemampuan dalam menulis laporan,dokumen medis, laporan kasus, Penelitian	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**40 (100%)**	**0 (0%)**
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**0 (0%)**	**3 (17,5%)**	**37 (82,5%)**

3. Rekomendasi

Pernyataan	Ya	Tidak
Apakah Bapak/Ibu akan merekomendasikan orang lain untuk menempuh pendidikan di Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah FK UNUD?	40(100%)	0 (0%)

Dari sejumlah kuisioner yang disebarkan, terdapat 40 lembar kuisioner yang dikirimkan balik oleh anggota alumni. Hal ini membuat kami berinisiatif, tahun depan pengumpulan kuisioner terhadap alumni harus lebih awal dan perlu diingatkan secara berkala. Dari kuisioner yang terkumpul, rata rata alumni memberikan penilaian yang baik terhadap program program dari prodi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Sosialisasi visi misi harus terus dipertahankan baik dengan tetap melaksanakan sosialisasi dan tidak lupa melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap seluruh civitas akademika prodi.
2. Lulus tepat waktu menjadi fokus masalah terpenting mengingat angka keberhasilan saat ini masih rendah. Perlu pengawasan yang ketat oleh staf terhadap peserta didik tentang ketaatan residen menyelesaikan tugas di divisi dan tugas akhir. Membuat form konsultasi residen-pembimbing karya tulis dan pembimbing akademik dengan berisikan tanggal agenda yang baku untuk ditepati bersama.
3. Meningkatkan pencapaian kompetensi sudah baik, terus dipertahankan sehingga menjamin kualitas lulusan prodi tetap sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan oleh kolegium.
4. Umpan balik baik dari residen, staf, alumni dan pengguna lulusan sangat penting untuk terus dilaksanakan setiap tahun. Masukan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan mengembangkan prodi menjadi lebih baik dan bermutu.

UMPAN BALIK PENGGUNA LULUSAN

Kuisioner disebarkan secara online ke seluruh rumah sakit di Provinsi Bali pada bulan Desember 2021, ada 7 rumah sakit yang memberikan respon kembali.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

KUESIONER SISTEM PENDIDIKAN PPDS I JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH
FK UNUD/RSUP SANGLAH DENPASAR (RESIDEN)

Pernyataan (otonomi peran)	Ya	Tidak
Saya diberikan informasi mengenai jam kerja		
Saya memiliki program pengenalan/matrikulasi yang informatif		
Saya memiliki tingkat tanggung jawab yang sesuai di bagian ini		
Saya harus melakukan tugas yang tidak seharusnya		
Ada buku panduan pengajaran bagi residen yang informatif		
Saya dipanggil dengan tidak semestinya untuk melakukan pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan spesialis		
Ada protokol klinis yang jelas di bagian ini		
Jam kerja saya sesuai dengan peraturan yang ada		
Saya mendapat kesempatan untuk memberikan pelayanan berkelanjutan		
Saya merasa menjadi bagian dari tim yang bekerja di sini		
Saya mendapat kesempatan untuk menguasai prosedur praktik yang sesuai dengan tingkatan saya		
Beban kerja saya masih wajar		
Pelatihan di bagian ini membuat saya siap untuk menjadi spesialis/konsultan		
Pengajar klinis saya menciptakan suasana saling menghormati		

Pernyataan (pengajaran)	Ya	Tidak
Pengajar klinis saya memberikan target yang jelas		
Saya memiliki masa pendidikan yang jelas di bagian ini		

Saya mendapatkan supervisi klinis yang baik di setiap waktu		
Pengajar klinis saya memiliki keterampilan komunikasi yang baik		
Saya dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan		
Pengajar klinis saya sangat antusias		
Terdapat akses untuk program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan saya		
Saya secara reguler mendapat umpan balik dari para senior		
Pengajar klinis saya terorganisasi dengan baik		
Saya cukup mendapatkan pengalaman belajar klinis yang dibutuhkan		
Pengajar klinis saya memiliki keterampilan mengajar yang baik		
Pengajar klinis saya mudah ditemui		
Staf senior memanfaatkan kesempatan belajar dengan efektif		
Pengajar klinis saya memotivasi saya untuk menjadi pelajar yang mandiri		
Para pengajar klinis memberikan umpan balik positif mengenai kekuatan dan kelemahan saya		

Pernyataan (Dukungan Sosial)	**Ya**	**Tidak**
Ada isu rasisme di bagian ini		
Ada diskriminasi gender di bagian ini		
Saya menjalin kerja sama yang baik dengan dokter lain yang setingkat		
Saya memiliki akses yang sesuai untuk bimbingan karier		
Rumah sakit ini menyediakan akomodasi yang baik untuk para dokter, terutama saat jaga		
Saya secara fisik merasa aman dalam lingkungan rumah sakit ini		
Tidak ada budaya menyalahkan di bagian ini		
Tersedia fasilitas katering yang memuaskan bahkan saat jaga		
Pengajar klinis saya memiliki keterampilan mentoring yang baik		

Saya sangat menikmati pekerjaan saya saat ini		
Tersedia konseling untuk para residen yang gagal menyelesaikan pelatihan dengan memuaskan		

Saran dan Kritik

1. Stase (ruangan, divisi, chief)

2. Tugas (ilmiah divisi, ilmiah per tahap pendidikan)

3. Lain-Lain

Lampiran 2.

KUESIONER SISTEM PENDIDIKAN PPDS I JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH
FK UNUD/RSUP SANGLAH DENPASAR (PENGAJAR KLINIS)

Pernyataan (otonomi peran)	Ya	Tidak
Saya diberikan informasi mengenai jam kerja		
Saya memiliki program pengenalan/matrikulasi yang informatif		
Saya memiliki tingkat tanggung jawab yang sesuai di bagian ini		
Saya meminta residen untuk melakukan tugas yang tidak seharusnya		
Ada buku panduan untuk mengajar yang informatif bagi pengajar klinis		
Saya memanggil residen dengan tidak semestinya untuk melakukan pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan spesialis		
Ada protokol klinis yang jelas di bagian ini		
Jam kerja saya sesuai dengan peraturan yang ada		
Saya mendapat kesempatan untuk memberikan pelayanan berkelanjutan		
Saya merasa menjadi bagian dari tim yang bekerja di sini		
Saya mendapat kesempatan untuk mengajarkan prosedur praktik bagi residen yang sesuai dengan tingkatannya		
Beban kerja saya masih wajar		
Pelatihan yang dilakukan di bagian ini cukup untuk membuat residen menjadi spesialis/konsultan		
Saya sebagai pengajar klinis, menciptakan suasana saling menghormati		

Pernyataan (pengajaran)	Ya	Tidak
Saya sebagai pengajar klinis, memberikan target yang jelas		
Residen memiliki masa pendidikan yang jelas di bagian ini		
Saya memberikan supervisi klinis yang baik setiap waktu		
Saya sebagai pengajar klinis, memiliki keterampilan komunikasi yang baik		
Saya dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan		
Saya sebagai pengajar klinis, sangat antusias		
Terdapat akses untuk program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan saya		
Saya secara reguler mendapat umpan balik dari para residen		

Pengajar klinis di tempat saya bekerja terorganisasi dengan baik		
Saya cukup memberikan pengalaman belajar klinis yang dibutuhkan		
Saya sebagai pengajar klinis, memiliki keterampilan mengajar yang baik		
Saya sebagai pengajar klinis, mudah ditemui		
Staf senior memanfaatkan kesempatan belajar dengan efektif		
Saya sebagai pengajar klinis, memotivasi residen untuk menjadi pelajar yang mandiri		
Saya sebagai pengajar klinis, memberikan umpan balik positif mengenai kekuatan dan kelemahan residen		

Pernyataan (Dukungan Sosial)	**Ya**	**Tidak**
Ada isu rasisme di bagian ini		
Ada diskriminasi gender di bagian ini		
Saya menjalin kerja sama yang baik dengan dokter lain yang setingkat		
Saya memiliki akses yang sesuai untuk bimbingan karier		
Rumah sakit ini menyediakan akomodasi yang baik untuk para dokter, terutama saat jaga		
Saya secara fisik merasa aman dalam lingkungan rumah sakit ini		
Tidak ada budaya menyalahkan di bagian ini		
Tersedia fasilitas katering yang memuaskan		
Saya sebagai pengajar klinis, memiliki keterampilan mentoring yang baik		
Saya sangat menikmati pekerjaan saya saat ini		
Tersedia konseling untuk para residen yang gagal menyelesaikan pelatihan dengan memuaskan		

1. Saran dan kritik terkait otonomi peran:

2. Saran dan kritik terkait pengajaran:

3. Saran dan kritik terkait dukungan sosial:

4. Pesan dan kesan terhadap Prodi IPD:

Lampiran 3.

KUESIONER ALUMNI PPDS I JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH FK UNUD/RSUP SANGLAH DENPASAR

No. Responden : □ □ □

Pelacakan alumni **Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah**

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Data yang didapatkan dari kuisioner ini bersifat RAHASIA!

Selamat pagi/siang/malam,
Kami saat ini sedang melakukan kegiatan untuk memperoleh umpan balik dari Bapak/Ibu alumni Program Studi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah, sehingga diharapkan akan menjadi masukan untuk pengembangan / perbaikan kualitas dan proses pembelajaran. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu berpartisipasi pada kegiatan ini.

Atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS PENILAI

Isilah pertanyaan berikut ini

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama lengkap dan gelar	
2	Posisi / Jabatan	
3	No Telp/Hp	
4	Alamat e-mail	
5	Instansi/Lembaga/Institusi/ Perusahaan	Nama Instansi _____ Jalan _____ Kabupaten/Kota _____ Provinsi _____ Telepon/Fax _____ e-mail _____

B. UMPAN BALIK ALUMNI:

1. Terhadap Kurikulum

   Isilah atau beri tanda centang (√) pada tanda □

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kesesuaian kurikulum di Prodi Penyakit Dalam FK UNUD dengan kebutuhan instansi Bapak/Ibu merupakan aspek penting ?	□ Tidak Penting □ Kurang Penting □ Penting □ Sangat Penting
2	Bila pertanyaan di atas Bapak/Ibu jawab **penting/sangat penting**, seberapa penting diperlukannya koordinasi dengan alumni untuk memperoleh kesesuaian kurikulum?	□ Tidak Penting □ Kurang Penting □ Penting □ Sangat Penting

2. Terhadap Lulusan

   Isilah atau beri tanda centang (√) pada masing-masing jenis kompetensi

Pelacakan alumni **Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah**
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

1) Pada tingkat mana kompetensi di bawah ini dikuasai sebagai alumni (lulusan) Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah FK UNUD
2) Pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam tugas/pekerjaan di instansi tempat Bapak/Ibu bekerja ?

**1 = Paling rendah, 5 = Paling tinggi*

1) Kompetensi*					**Kategori**	**2) Diperlukan untuk kerja***				
1	2	3	4	5	Pengetahuan di bidang Jantung dan Pembuluh Darah	1	2	3	4	5
					Pengetahuan di luar disiplin Jantung dan Pembuluh Darah					
					Pengetahuan umum					
					Bahasa Inggris					
					Ketrampilan computer					
					Ketrampilan internet					
					Berpikir kritis					
					Ketrampilan melakukan kajian/riset					
					Kemampuan melaksanakan pemberdayaan masyarakat					
					Kemampuan belajar					
					Kemampuan berkomunikasi secara efektif					
					Bekerja di bawah tekanan					
					Manajemen waktu					
					Bekerja secara mandiri					
					Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain					
					Kemampuan dalam memecahkan masalah					
					Negosiasi					
					Kemampuan analisis					
					Toleransi					
					Kemampuan adaptasi					
					Loyalitas					
					Integritas (etika dan moral)					
					Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar					
					Kepemimpinan dan berpikir sistematis					
					Kemampuan mengembangkan kebijakan					
					Inisiatif					
					Keterampilan dalam melakukan anamnesis					
					Keterampilan dalam melakukan pemeriksaan fisik					
					Keterampilan dalam melakukan pemeriksaan penunjang (EKG, Echocardiography, Treadmill, Holter)					
					Keterampilan dalam menegakkan diagnosis					
					Keterampilan dalam pemberian pengobatan rasional, dan berbasis					
					Keterampilan dalam melakukan tindakan medis (ABI, aspirasi cairan pericard, kateter vena sentral dll)					
					Ketrampilan dalam penatalaksanaan /tindakkan gawat darurat kardiovaskular (aritmia, henti jantung, gagal nafas, gagal sirkulasi/ syok, dll)nafas, gagal sirkulasi/ syok, dll)					
					Kemampuan dalam memperkirakan					

					Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan kasus/penelitian					
					Kemampuan dalam menulis laporan,dokumen medis, laporan kasus,					
					Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat					

3) Apakah Bapak/Ibu akan merekomendasikan orang lain untuk menempuh pendidikan di Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah FK UNUD?
   - ☐ Ya
   - ☐ Tidak

C. KESAN DAN KESAN

Isilah pertanyaan berikut ini

1. Kesan apa saja yang Bapak/Ibu rasakan sebagai alumni (lulusan) Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah FK UNUD?

   .....
   .....

   .....
   .....

   .....
   .....

   .....
   .....

2. Mohon saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi lulusan Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah FK UNUD

   .....
   .....

   .....
   .....

   .....
   .....

   .....
   .....

Lampiran 4. Instrumen Penilaian

Pedoman Pemakaian Instrumen *Case-based Discussion (CbD)*
Untuk Menilai) Kompetensi Klinis Mahasiswa/PPDS

CbD adalah suatu cara untuk menilai kemampuan klinik mahasiswa/PPDS dalam hal pengambilan keputusan klinik, dan aplikasi/penggunaan pengetahuan medik (*clinical reasoning*) dalam mengelola pasien. Penilai mengambil 2-5 rekam medik pasien yang dibuat/dikelola oleh mahasiswa/PPDS yang akan diuji kemudian dipilih 1 – 2 dari rekam medik tersebut untuk dijadikan bahan diskusi dan diskusi difokuskan pada catatan medik yang dibuat oleh mahasiswa/PPDS yang bersangkutan.

Keterangan kompetensi dalam diskusi kasus/*case-based discussion:*

1. Penulisan/pembuatan rekam medik (*medical record keeping)*
   Apakah rekam medik yang dibuat tersebut jelas, mudah dimengerti, telah ditandatangani dan diberi tanggal, sesuai dengan masalah yang ada, dan dibuat secara berurutan serta mudah dimengerti sehingga dapat memudahkan dokter lain yang akan mempergunakan rekam medik tersebut untuk memberikan tatalaksana selanjutnya yang sesuai dan efektif.
2. Penilaian klinik (*Clinical assessment*)
   Mampu mengumpulkan dan menyimpulkan temuan klinis (anamnesis dan pemeriksaan fisik) yang sesuai dengan masalah klinik, sehingga didapatkan diagnosis yang paling mendekati untuk pasien tersebut.
3. Investigasi dan rujukan (*investigation dan referral)*
   Mampu menjelaskan rasionalisasi pemeriksaan penunjang dan rujukan yang diperlukan. Mampu menjelaskan mengapa pemeriksaan diagnostik tersebut diperlukan/dilakukan termasuk risiko, keuntungan dan hubungannya untuk menyingkirkan diagnosis banding.
4. Tatalaksana (*Treatment)*
   Mampu menjelaskan secara rasional tentang tatalaksana, termasuk risiko dan keuntungannya.
5. Pemantauan dan rencana selanjutnya (*Follow up* dan *future planning*)
   Mampu menjelaskan tentang rencana tatalaksana selanjutnya termasuk pemantauan/*follow up*.

6. Profesionalisme
   Mampu melakukan perawatan sesuai yang telah tercatata, memperlihatkan rasa hormat, belas kasih, empati, dan membangun kepercayaa. Mampu menjelaskan

mengapa pasien perlu kenyamaan, dihormati, kerahasiaan medik. Dapat menunjukkan bahwa rekam medik tersebut dibuat berdasarkan pendekatan medik yang etik, kesadaran akan legalitas dan keterbatasan diri.

7. Penilaian secara keseluruhan (*Overall clinical care)*

   Mampu menunjukkan dalam membuat keputusan mensintesis, melakukan perawatan, dan kepekaan kerja pada pasien secara lege artis.

Catatan

Apabila ada *item* di atas yang tidak dinilai (observasi), mohon diberi tanda (√) pada kolom "tidak diobservasi" (lihat borang penilaian).

BORANG DISKUSI KASUS/*CASE–BASED DISCUSSION (CbD)*

Nama DPJP penilai : _____ Tanggal :_____

Nama mahasiswa/PPDS : _____ Tahap :_____

Situasi ruangan : ☐ IGD ☐ Rawat jalan ☐ Rawat inap ☐ Lain-lain

Problem / diagnosis pasien : _____

Fokus : ☐ Pembuatan rekam medik ☐ clinical assessment

☐ Tatalaksana ☐ Profesionalisme

Tingkat kerumitan : ☐ Rendah ☐ Sedang ☐ Tinggi

NILAI	**< 50 E**	**50-59**	**60-69**	**70-79 B**	**80-100 A**
1. Penulisan / pemuatan rekam medik ( ) tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
2. Penilaian klinis/*clinical assessment* ( ) tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
3. Investigasi dan rujukan (*investigation and Referral)* ( ) tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
4. Tatalaksana ( ) tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
5. pemantauan dan recana selanjutnya (*follow up and future planning)* ( ) tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
6. Profesionalisme ( ) tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
7. Penilaian klinis secara keseluruhan ( ) tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐

Keterangan

NBL :

Total Nilai ☐

Nilai rata – rata ☐

UMPAN BALIK TERHADAP DISKUSI KASUS

Sudah bagus	Perlu perbaikan
Tindakan yang disetujui bersama :	

Catatan

1. Waktu penilaian diskusi kasus: observasi : ___menit, Memberikan umpan balik__menit
2. Kepuasan penilaian terhadap diskusi kasus :
   a. Kurang sekali b. Kurang c. Cukup d. Baik e. Baik sekali
3. Kepuasan mahasiswa/ PPDS terhadap diskusi kasus :
   a. Kurang sekali b. Kurang c. Cukup d. Baik e. Baik sekali
4. Pernahkah saudara mendapatkan pelatihan untuk menggunakan alat evaluasi ini ?
   ☐ Pelatihan bersama ☐ *Face to face* ☐ Membaca *guideline* ☐ WEB/CD dll

Tanda tangan DPJP penilai

(_____)

Pedoman Pemakaian Instrumen Direct Observation of Procedural Skill (DOPS) Untuk Menilai Kompetensi Prosedur Medik

DOPS adalah instrumen penilaian kompetensi Mahasiswa/PPDS melakukan tindakan prosedur medik pada pasien

Kompentensi yang dinilai meliputi:

1. **Pengetahuan tentang indikasi, relevansi anatomik dan teknik prosedur medik (*demonstrates understanding of indications, relevant anatomy, technique of procedure*).** Memiliki kemampuan menjabarkan tujuan, indikasi, kontraindikasi, efek samping, letak anatomi yang perlu diketahui, dan cara melakukan tindakan medik secara berurutan dan jelas.
2. **Persetujuan pasien, keluarga untuk dilakukan prosedur medik (*Obtains informed consent*).** Mampu mendapatkan persetujuan baik verbal dan tertulis dari pasien atau orang tua wali pasien, yang sebelumnya telah diberikan penjelasan dengan baik mengenai prosedur medik yang akan dilakukan (indikasi, prosedur yang akan dilakukan, untung – ruginya, efek samping yang mungkin timbul, dll)
3. **Persiapan yang sesuai sebelum prosedur medik dilakukan (*Demonstrates appropriate preparation pre-procedure)*.** Memiliki kemampuan dalam mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam prosedur medik yang akan dilakukan, termasuk persiapan tentang tatalaksana mengatasi kemungkinan adanya komplikasi/kegagalan.
4. **Mampu memberikan analgesik atau sedasi yang aman dan sesuai dengan prosedur medik yang akan dilakukan (*Appropriate analgesia or safe sedation*).** Memiliki pengetahuan tentang obat analgesik yang akan diberikan dan dapat melakukannya dengan aman dan sesuai dengan indikasi.
5. **Kemampuan teknik melakukan prosedur medik yang akan dilakukan (*Technical ability*).** Dapat melakukan tindakan medik tersebut secara berurutan, trampil dengan baik dan benar.
6. **Teknik aseptik (*Aseptic technique*).** Mampu menunjukkan telah melakukan teknik aseptik baik pada sebelum, selama maupun setelah dilakukan prosedur medik tersebut.
7. **Mencari bantuan bila dibutuhkan (*Seeks help where appropriate*).** Mengetahui kemampuan dan keterbatasan diri dan mencari bantuan bila diperlukan baik dalam bentuk asistensi maupun penanganan lebih lanjut bila diperlukan
8. **Tatalaksana paska tindakan (*Post procedure management*).** Memiliki kemampuan dalam segala sesuatu yang diperlukan setelah melakukan tindakan misal pembuangan jarum suntik/benda tajam sekali pakai dengan benar dan aman, instruksi yang jelas baik pada perawat maupun pasien atau keluarga dll.

9. **Kecakapan komunikasi (*Communication Skills*).** Mampu memberi penjelasan kepada pasien/orangtua/wali mengenai prosedur medik dengan baik, jelas, hormat dan empati.
10. **Mempertimbangkan kondisi pasien / profesionalisme (*Considerration of patient/profesionalism*).** Mampu melakukan prosedur medik dengan memperlihatkan rasa hormat, belas kasih, empati, dan membangun kepercayaan dengan mempertimbangkan kondisi pasien saat itu. Mampu melaksanakan prosedur medik dengan mempertimbangkan segi etika dan kesadaran akan legalitas dan keterbatasan diri.
11. **Kemampuan secara keseluruhan dalam melakukan tindak medik (*Overall ability to perform procedure*).** Mampu melakukan prosedur medis dengan lege artis (mempertimbangkan butir–butir seperti yang telah disebutkan di atas).

Catatan :

Apabila dalam melakukan DOPS ada *item* yang tidak dinilai (observasi), mohon diberi tanda (√) pada kolom ”tidak diobservasi” (lihat borang penilaian di bawah ini).

BORANG DIRECT OBSERVATION OF PROCEDURAL SKILL (DOPS)

Nama DPJP Penilai :_____ Tanggal :

Nama Mahasiswa / PPDS :_____ Tahap:

Situasi Ruangan : ☐ IGD ☐ Rawat j☐ Raw☐ap

Lain-lain

Jenis prosedur medik :

_____

Jumlah prosedur medik serupa yang pernah diobservasi penilai :

( ) 0 ( ) 1 ( ) 2 ( ) 3 ( ) 4 ( ) 5 – 9 ( ) > 9

Jumlah prosedur medik serupa yang pernah dilakukan mahasiswa/PPDS :

( ) 0 ( ) 1 ( ) 2 ( ) 3 ( ) 4 ( ) 5 – 9 ( ) > 9

NILAI	**< 50 E**	**50-59 D**	**60-69 C**	**70-79 B**	**80-100 A**
1. Mempunyai pengetahuan tentang, indikasi antomik dan teknik prosedur medik ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
2. Mendapatkan persetujuan prosedur medik ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
3. Mampu menunjukkan persiapan yang sesuai					

sebelum prosedur terapi ( ) Tidak diobservasi					
4. Mampu memperikan analgesi yang sesuai atau sedasi yang aman ( ) Tidak diobservasi					
5. Kemampuan teknik prosedur medik ( ) Tidak diobservasi					
6. Teknik aseptik ( ) Tidak diobservasi					
7. Mencari bantuan bila diperlukan ( ) Tidak diobservasi					
8. Tatalaksana paska tindakan ( ) Tidak diobservasi					
9. Kecakapan komunikasi ( ) Tidak diobservasi					
10. mempertimbangkan kondis pasien / profesionalisme					
11. Kemampuan secara keseluruhan dalam melakukan tindakan prosedur medik					
Total Nilai					
Nilai rata – rata					

UMPAN BALIK TERHADAP KECAKAPAN PROSEDUR MEDIK

Catatan :

1. Waktu penilaian DOPS : observasi : _____ menit, memberikan umpan balik ___ menit
2. Kepuasan penilaian terhadap diskusi kasus :
   a. Kurang sekali b. Kurang c. Cukup d. Baik e. Baik sekali
3. Kepuasan mahasiswa/ PPDS terhadap diskusi kasus :
   a. Kurang sekali b. Kurang c. Cukup d. Baik e. Baik sekali
4. Pernahkah saudara mendapatkan pelatihan untuk menggunakan alat evaluasi ini ?
   ☐ Pelatihan bersama ☐ *Face to face* ☐ Membaca *guideline* ☐ WEB/CD dll

Tanda tangan DPJP penilai

(_____)

Pedoman Pemakaian Instrumen Peer Assessment Tool (mini PAT) Untuk Menilai Kompetensi Klinik (Good Medical Practice) PPDS

Mini–PAT adalah suatu metode untuk menilai prestasi klinik PPDS. Berbeda dengan metode penilaian lain, mini-PAT ditunjukkan menilai prestasi PPDS dalam menelola pasien yang didasarkan pada kemampuan PPDS secara rutin dalam menangani pasien.
Keterangan kompetensi dalam Mini – PAT:

1. **Kemampuan membuat diagnosis (*Ability to diagnose patient problems*).** Kemampuan dalam mendiagnosis masalah pasien, mempormulasikan rencana tatalaksana yang sesuai, kesadaran akan keterbatasan diri, kemampuan berespon terhadap aspek psikososial penyakit, dan penggunaan sumber–sumber yang sesuai yang diperlukan dalam mendiagnosis pasien seperti permintaan pemeriksaan penunjang diagnostik: laboratorium dll.
2. **Menjaga praktek kedokteran yang baik (*Maintaining good medical practice*).** Kemampuan mempergunakan waktu dengan efektif dan mengetahui prioritas yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan kecakapan secara teknis dan melakukan tindakan medis sesui dengan kasus yang ditangani.
3. **Mengajar, melatih menelaah dan menilai (*Teaching and appraising and assessing*).** Memiliki kemampuan dan keinginan mengajar/melatih/menilai teman sejawat mahasiswa (dokter muda) secara efektif.
4. **Hubungan dengan pasien (*relationship with patients*).** Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan pasien, penunggu pasien dan/atau keluarga pasien, serta dapat menghargai pasien dan dapat menjaga hak pasien atas keberhasilan penyakitnya.
5. **Kerjasama dengan teman sejawat (*Working with colleagues*).** Memiliki kemampuan komunikasi verbal maupun nonverbal (tertulis) dengan teman sejawat, dapat memahami dan menghargai/menilai kontribusi orang lain. Mudah dihubungi, handal dan jujur dalam melakukan pekerjaan.
6. **Penilaian secara keseluruhan.** Kemampuan dalam mencapai keputusan klinis sintesis, kepedulian (*caring*), profesionalisme dalam menunjukkan praktek kedokteran serta kemampuan bekerja sama dengan sejawat secara lege artis.

Catatan

Apabila dalam melakukan Mini-PAT ada asupan harap ditulis pada kolom yang tersedia, dan nama penilai dapat tidak ditulis (anomim).

BORANG MINI-PAT (Peer Assessment Tool)

Nama DPJP Penilai : _____ Tanggal : _____

Nama mahasiswa / PPDS : _____ Tahap :

Bagaimana anda menilai residen ini dalam Hal ini :	< 50 E	50-59 D	60-69 C	70-79 B	80-100 A
Kemampuan mendiagnosis pasien					
1. Kemampuan untuk mendiagnosis Masalah pasien	☐	☐	☐	☐	☐
2. Kemampuan memformulasikan rencana Tatalaksana yang sesuai	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kesadaran akan keterbatasan diri sendiri	☐	☐	☐	☐	☐
4. Kemampuan berespon terhadap asepek psikososial dari penyakit	☐	☐	☐	☐	☐
5. Penggnaan sumber – sumber yang sesuai (misal : permintaan pemeriksan laboratorium, dll)	☐	☐	☐	☐	☐
Menjaga praktek kedokteran yang baik					
6. Kemampuan mempergnakan waktu dengan efektif / prioritas	☐	☐	☐	☐	☐
7. Kecakapan secara teknis (sesuai dengan kemampuan praktek kasus ini)	☐	☐	☐	☐	☐
Mengajar, melatih, menelah dan menilai					
8. Keinginan dan efektifitas saat mengajar / melatih temah sejawat, mahasiswa	☐	☐	☐	☐	☐
Hubungan dengan pasien					
9. Komunikasi dengan pasien	☐	☐	☐	☐	☐

10. Komunikasi dengan penunggu pasien dan atau keluarga
11. menghargai pasien dan haknya atas keberhasilan

Kerjasama dengan teman sejawat

12. Komunikasi verbal dengan teman sejawat
13. Komunikasi tertulis sengan teman sejawat
14. kemampuan memahami dan menilai kontribusi dari orang
15. assesibilitas / reabilitas
16. secara keseluruhan, bagaimana penilaian anda terhadap residen ini
17. Apakah anda masukkan terhadap PPDS ini ?

Bila ”ya”, tuliskan asupan saudara :

Tanda tangan DPJP penilai

(_____)

KUESIONER PENGGUNA LULUSAN PPDS I JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH FK UNUD/RSUP SANGLAH DENPASAR

Pelacakan alumni **Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah**

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

No. Responden : □ □ □

Data yang didapatkan dari kuisioner ini bersifat RAHASIA!

Selamat pagi/siang/malam,
Kami saat ini sedang melakukan kegiatan untuk memperoleh umpan balik dari Bapak/Ibu sebagai pengguna lulusan Program Studi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah, sehingga diharapkan akan menjadi masukan untuk pengembangan / perbaikan kualitas dan proses pembelajaran. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu berpartisipasi pada kegiatan ini.

Atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS PENILAI

Isilah pertanyaan berikut ini

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama lengkap dan gelar	
2	Posisi / Jabatan	
3	No Telp/Hp	
4	Alamat e-mail	
5	Instansi/Lembaga/Institusi/ Perusahaan	Nama Instansi _____ Jalan _____ Kabupaten/Kota _____ Provinsi _____ Telepon/Fax _____ e-mail _____

B. UMPAN BALIK PENGGUNA LULUSAN:

1. Terhadap Kurikulum

   Isilah atau beri tanda centang (√) pada tanda □

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kesesuaian kurikulum di Prodi Penyakit Dalam FK UNUD dengan kebutuhan instansi Bapak/Ibu merupakan aspek penting ?	□ Tidak Penting □ Kurang Penting □ Penting □ Sangat Penting
2	Bila pertanyaan di atas Bapak/Ibu jawab **penting/sangat penting**, seberapa penting diperlukannya koordinasi dengan instansi pengguna lulusan untuk memperoleh kesesuaian kurikulum?	□ Tidak Penting □ Kurang Penting □ Penting □ Sangat Penting

2. Terhadap Lulusan

   Isilah atau beri tanda centang (√) pada masing-masing jenis kompetensi

1) Pada tingkat mana kompetensi di bawah ini dikuasai sebagai pimpinan instansi pengguna lulusan Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah FK UNUD
2) Pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam tugas/pekerjaan di instansi tempat Bapak/Ibu bekerja ?

**1 = Paling rendah, 5 = Paling tinggi*

Kompetensi*					**Kategori**	**Diperlukan untuk kerja***				
1	2	3	4	5	Pengetahuan di bidang Jantung dan Pembuluh Darah	1	2	3	4	5
					Pengetahuan di luar disiplin Jantung dan Pembuluh Darah					
					Pengetahuan umum					
					Bahasa Inggris					
					Ketrampilan computer					
					Ketrampilan internet					
					Berpikir kritis					
					Ketrampilan melakukan kajian/riset					
					Kemampuan melaksanakan pemberdayaan masyarakat					
					Kemampuan berkomunikasi secara efektif					
					Manajemen waktu					
					Bekerja secara mandiri					
					Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain					
					Kemampuan dalam memecahkan masalah					
					Negosiasi					
					Kemampuan analisis					
					Toleransi					
					Kemampuan adaptasi					
					Loyalitas					
					Integritas (etika dan moral)					
					Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar					
					Kepemimpinan dan berpikir sistematis					
					Kemampuan mengembangkan kebijakan					
					Inisiatif					
					Keterampilan dalam melakukan anamnesis					
					Keterampilan dalam melakukan pemeriksaan fisik					
					Keterampilan dalam melakukan pemeriksaan penunjang (EKG, Echocardiography, Treadmill, Holter)					
					Keterampilan dalam menegakkan diagnosis					
					Keterampilan dalam pemberian pengobatan rasional, dan berbasis					
					Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan kasus/penelitian					
					Kemampuan dalam menulis laporan,dokumen medis					
					Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat					

3) Apakah Bapak/Ibu akan merekomendasikan orang lain untuk menempuh pendidikan di Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah FK UNUD?
   - ☐ Ya
   - ☐ Tidak

C. KESAN DAN KESAN

Isilah pertanyaan berikut ini

1. Kesan apa saja yang Bapak/Ibu dapat sampaikan mengenai kualitas alumni Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah FK UNUD?

   .....
   .....

   .....
   .....

   .....
   .....

   .....
   .....

2. Mohon saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi lulusan Prodi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah FK UNUD

   .....
   .....

   .....
   .....

   .....
   .....

   .....
   .....